

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
TIDAK LEBIH DARI YANG LAIN
ROMA 3:9-20

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 8:1-2 BAGIMU TUHAN, NYANYIANKU

1. BagiMu, Tuhan, nyanyianku, kar'na setaraMu siapakah ?
Hendak kupuji Kau selalu; padaku Roh Kudus berikanlah,
Supaya dalam Kristus, PutraMu,
kidungku berkenan kepadaMu.
2. O tuntun aku ke PutraMu, agar padaMu 'ku dituntunNya:
dan RohMu diam dalam rohku, membuat mata hatiku cerah,
sehingga kurasakan damaiMu
dan kuungkapkan dalam kidungku.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-2 SUARAMU KUDENGAR

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB ROMA 3:9-20

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

TIDAK LEBIH DARI YANG LAIN

*“Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain?
Sama sekali tidak”
(Roma 3:9a)*

Saudara yang terkasih,

Sudah menjadi hal yang biasa atau sering kita temui dalam kehidupan manusia di dunia ini yaitu senang sekali merendahkan orang lain daripada dirinya sendiri. Melihat bahwa diri sendiri lebih baik daripada orang lain, dan orang lain tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kita. Banyak orang juga hanya senang dengan kepentingannya sendiri, tidak rela untuk mengalah dan mengakui kesalahan. Jikalau melakukan kesalahan, seringkali mencari kambing hitam, supaya dirinya sendiri tidak terlihat salah dan tidak mau disalahkan. Selalu mau tampil menjadi orang benar dan baik.

Orang-orang seperti inilah yang dikritik dalam bacaan kita saat ini, yaitu dari Roma 3:9-20. Pada Ayat 9a mengatakan : *“Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak”*. Apakah benar kita memiliki kelebihan daripada orang lain, sehingga membuat kita menjadi pribadi yang bebas dan mudah untuk merendahkan keberadaan orang lain? Jawabannya adalah: *“Sama sekali tidak.”* Dari hal ini jelas sekali! Maka sepadan dengan judul dari bacaan kita yaitu **“Semua manusia adalah orang berdosa”**. Sejatinya kita ini adalah orang berdosa, keberadaan kita sama dengan yang lain yaitu sebagai manusia berdosa. Maka seharusnya hidup kita sebagai manusia berdosa tidak menyalahkan orang lain, akan tetapi saling bertumbuh dalam kehidupan yang rendah hati kepada sesama dan merendahkan diri dihadapan TUHAN.

Marilah di dalam kehidupan kita hari lepas hari, kita saling menyadari diri bahwa kita semua ini dalam kondisi yang sama yaitu sebagi orang yang berdosa. Mari kita saling hidup dalam kerendahan hati, menghormati dan menghargai orang lain, mewujudkan dan melakukan kasih kepada sesama dan TUHAN. Sehingga dengan demikian kita dapat mewujudkan keluarga Allah di dunia ini. Keluarga yang penuh dengan kasih dan saling menghargai. Ingat kita semua sama, tidak lebih dari yang lain, karena kita sama-sama orang berdosa. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 406:1 YA TUHAN, BIMBING AKU

1. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu. Engganlah 'ku melangkah setapak pun, 'pabila Kau tak ada disampingku.

10. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk mewujudkan hidup yang rendah hati
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 406:2 YA TUHAN, BIMBING AKU

2. Lindungilah hatiku di rahmatMu dan buatlah batinku tenang teduh. Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.